



Available online at <http://jurnal.stkipm-pagaralam.ac.id/>
Email : stkipmuhpagaralam@gmail.com

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *POP IT* MATERI SEGIEMPAT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMP

Dhery Herdyansyah^{1*}, Indah Widyaningrum², Widiawati³
STKIP Muhammadiyah Pagar Alam
Email : herdyansyahdhery@gmail.com

Received: 30 Agustus 2022; Revised: 2 Maret 2023; Accepted: 30 Maret 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran Pop it pada materi segi empat terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Pagar Alam tahun ajaran 2021/2022. Teknik eksplorasi yang digunakan adalah strategi uji coba dengan Pretest-Posttest Control Group Design. Contoh pada kelas eksplorasi adalah kelas VII 7 dengan 34 siswa, sedangkan percontohan di kelas kontrol adalah kelas VII 8 dengan 34 siswa. Metode pengumpulan informasi adalah dokumentasi dan tes. Berdasarkan pemeriksaan informasi, rata-rata kelas percobaan (Kelas VII 7) adalah 79,61 dan kelas kontrol (Kelas VII 8) adalah 62,82. Data tersebut diolah menggunakan statistik uji-t satu pihak. Berdasarkan analisis data maka diperoleh dari perhitungan diperoleh taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti hipotesis penelitian diterima. Jadi Ada Pengaruh Media Pembelajaran Pop It Materi Segiempat.

Kata Kunci: Pengaruh, media pembelajaran pop it, hasil belajar

I. PENDAHULUAN

Salah satu materi dan gagasan yang saling berkaitan adalah materi segi empat. Segi empat sebagai salah satu materi di SMP kelas VII semester 2 merupakan pengembangan dari materi bentuk tingkat yang telah diperoleh siswa selama sekolah dasar. Sebagai materi selanjutnya, segiempat adalah materi yang ide-idenya telah diperoleh oleh mahasiswa terdahulu. Materi segi empat adalah bagian penting dari matematika yang dipelajari di sekolah. Bahan ini dianggap penting karena banyak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Materi bentuk persegi panjang yang diambil menggabungkan bentuk persegi. Dengan demikian, motivasi di balik penelitian ini adalah untuk menggambarkan hambatan belajar siswa yang menyebabkan kebingungan tentang hipotesis konstruktivisme, (Sopiany, Rahayu, 2019).

Pentingnya memahami konsep bangun datar segi tiga dan segi empat untuk siswa SMP memang penting, namun faktanya belum sepenuhnya ideal. Kondisi di lapangan menggambarkan sesuatu yang bertolak belakang dengan apa yang diinginkan. Siswa hanya mempertahankan persamaan bangun datar yang selama ini ada dan kurang siap untuk menguasai sifat-sifat bangun datar dengan ide-ide yang mereka miliki. Diketahui bahwa semua materi IPA di sekolah mengandung bagian-bagian mencari ide, dengan

alasan bahwa kemampuan mendasar dalam pembelajaran aritmatika adalah menangkap ide terlebih dahulu, (Sumiati, Agustini, 2020: 322).

Salah satu materi dalam pembelajaran matematika di kelas VII SMP adalah segi empat. Segi empat merupakan salah satu materi yang permasalahannya sering dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari secara adat (Andriani, 2012; Fauziah, Zulkardi, Putri, 2016; Haris, Putri, 2011). Pada dasarnya materi segi empat sesuai dengan pendekatan isu tak terbatas mengingat cara dalam menciptakan isu-isu yang jujur guru menghadirkan isu-isu terbuka melalui kondisi yang benar-benar nyata sehingga nantinya siswa dapat memperhatikan dan mengamati isu-isu yang diberikan (Apertha, dkk, 2018: 49).

Saat ini dengan dilaksanakannya rencana pendidikan tahun 2013, merupakan hal yang wajar untuk membentuk siswa yang dinamis dan imajinatif dalam ranah mental atau logika dalam pembelajaran yang berkelanjutan (Kemendikbud, 2014). Hal ini sesuai dengan butir-butir Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016, secara khusus tujuan pendidikan di Indonesia adalah untuk menumbuhkembangkan kapasitas dan kapabilitas siswa agar menjadi manusia yang terpelajar, berimajinasi, dan mandiri (Apertha, Zulkardi, Yusuf, 2018: 48).

Pop it adalah mainan berupa sepotong silikon seperti kantong udara yang dihancurkan dan dapat dibingkai dalam berbagai bentuk tingkat seperti bentuk persegi. Mainan ini tidak hanya menarik tetapi juga dapat melatih kemampuan mesin dan sentuhan siswa. Dan juga Pop itu adalah bantuan pengajaran dua lapis yang dapat menyegarkan pikiran kreatif siswa dan menambah informasi sehingga dapat memudahkan siswa untuk menangani materi persegi dan lebih mengembangkan pemahaman siswa.

Media pembelajaran pop it melibatkan cara yang sama seperti papan paku atau geoboard. Sesuai dengan penelitian yang berhubungan dengan luas dan batas bentuk tingkat. Sesuai eksplorasi yang diarahkan oleh Wahyuni (2015) dengan judul "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Papan Paku pada Materi Keliling dan Luas yang beranggapan bahwa pemanfaatan papan paku menunjukkan membantu dapat lebih mengembangkan hasil belajar aritmatika siswa di perbatasan dan wilayah. materi (Firdayati, 2019:134).

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut (Sugiyono, 2017: 17), metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment tertentu (perlakuan) dalam kondisi yang terkontrol. Penelitian ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kelompok pertama adalah kelas eksperimen dan kelompok kedua adalah kelas kontrol. Kemudian diberikan *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media *pop it*. Sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan media *pop it*. Setelah selesai perlakuan kedua kelas diberi *posttest*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggambaran efek samping dari investigasi informasi dari tinjauan ini tergantung pada konsekuensi dari tes penggambaran yang diberikan. Tes yang dilakukan adalah tes menggunakan media pembelajaran *pop it*. Tes penggambaran yang diberikan adalah 8 pertanyaan dengan 5 pertanyaan dinyatakan dapat diandalkan. Lima pertanyaan sekarang termasuk rekor masalah $0,30 < IK < 0,70$ dan kekuatan khusus $DP < 0,40$. Akibat dari normal dan simpangan baku adalah informasi yang digunakan dalam konsentrasi ini hanya informasi yang didapat dari hasil tes penggambaran yang diberikan setelah latihan pembelajaran selesai. Uji primer dilakukan, khususnya uji keteraturan, uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang informasinya sudah tersebar atau belum. Adapun akibat dari uji kewajaran adalah sebagai berikut;

TABEL 1.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	15.94004692
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	.089

	Negati	-.092
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Dari hasil perhitungan diperoleh $\chi^2_{hitung} = 4,78$ dengan banyaknya data 34 dan dk = (6-1) serta taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $\chi^2_{tabel} = 11,07$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ atau $4,78 < 11,07$ maka data *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal.

TABEL 2

Test of Homogeneity of Variances.

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.061	1	66	.156

Dari hasil perhitungan $F_{hitung} = 1,13$ sedangkan F_{tabel} signifikan 5% dk penyebut = (5-1)= 4 dk pembilang = (34-5) = 29, didapat $F_{tabel} 2,70$. Maka $F_{hitung} = 1,13 < F_{tabel} 2,70$. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua kelas sampel homogen. Karena kedua kelas tersebut mempunyai data yang normal dan homogen, maka kedua kelas bisa dijadikan sampel penelitian.

TABEL 3

Paired Samples Correlations.

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Eksperimen & Kontrol	34	-.191	.000

Berdasarkan hasil pengujian informasi *posttest* dengan menggunakan uji-t, diperoleh bahwa $t_{hitung} = 5,16$ dan $t_{tabel} = 1,68$. Pada taraf kritis 5% dengan dk = (34-1) = 33 dan (34-1) = 33, dugaan tersebut diakui sehingga ada pengaruh media pembelajaran *pop it* pada materi segiempat terhadap hasil belajar siswa kelas VII. siswa SMP Muhammadiyah Pagaralam Tahun Pelajaran 2021/2022. Informasi yang dikumpulkan dalam review ini adalah informasi sebagai uji coba hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Pagaralam pada materi faktual dengan memanfaatkan media pembelajaran *pop it*. Untuk situasi ini media pembelajaran *spring up book*

mempengaruhi hasil belajar siswa. Dari hasil penelitian terlihat bahwa dari hasil perhitungan diperoleh $t = 5,16$ dengan kriteria pengujian ditolak H_0 jika $t' \geq \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2}$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dan dk masing-masing $(n_1 - 1) = (34 - 1)$ dan $(n_2 - 1) = (34 - 1)$ diperoleh t_{tabel} yaitu 1,68 dapat dilihat bahwa $t_{hitung} = 5,16 > t_{tabel} = 1,68$ maka H_0 ditolak berarti hipotesis penelitian diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat mencolok antara hasil belajar siswa pada kelas uji coba yang mendapatkan pembelajaran materi faktual menggunakan media pembelajaran pop it dan siswa hasil belajar pada kelas kontrol tanpa menggunakan media pembelajaran pop it. Melihat gambaran di atas, cenderung beralasan bahwa pembelajaran aritmatika dengan menggunakan media pembelajaran pop it lebih baik dibandingkan tanpa menggunakan media pembelajaran.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kemampuan siswa menggunakan media pembelajaran *pop it* pada materi statistika di kelas VII SMP Muhammadiyah Pagaralam sudah sangat baik. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada kelas kontrol karena sudah mencapai KKM yaitu 65. Hal ini bisa dilihat dari nilai rata-rata eksperimen (VII.8) $\bar{X}_1 = 79,61$ dan rata-rata kelas kontrol $\bar{X}_2 = 62,82$. Berdasarkan hasil analisis dan didapat $t_{hitung} = 5,16 > t_{tabel} = 1,68$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media pembelajaran *pop it* pada materi segiempat terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Pagaralam Tahun Pelajaran 2021/2022.

B. Saran

Mengingat efek samping dari pemeriksaan yang diperkenalkan, para analis dapat memberikan ide-ide yang menyertainya.

1. Untuk siswa, diyakini bahwa mereka harus lebih dinamis dalam belajar matematika dan lebih yakin.
2. Bagi pendidik hendaknya memiliki media pembelajaran yang bagus dan ringan sehingga siswa dapat tertarik untuk belajar aritmatika.
3. Bagi sekolah hendaknya benar-benar fokus kepada pengajar dan siswa melalui media pembelajaran agar para pendidik dapat memperluas wawasannya.

4. Bagi para spesialis, pemeriksaan ini sangat berharga dalam menambah pemahaman dan informasi untuk merencanakan masa depan sehingga sangat baik mungkin jauh lebih unggul.

Daftar Pustaka

- Arikunto. (2020). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Renika Cipta.
- Arsyad. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO.
- Apertha, Zulkardi, Yusuf. (2018). Pengembangan LKPD Berbasis Open-Ended Problem pada Materi Segiempat Kelas VII. *Jurnal Pendidikan Matematika Volume 12, No. 2, Juli 2018*, 49.
- Firdayati, L. (2019). Penggunaan Model ELPSA dengan Bantuan Alat Peraga Geoboard pada Materi Bangun Datar Segiempat. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika Volume 8, No. 1, 2019*, 134.
- Sopiany, Rahayu. (2019). Analisis Miskonsepsi Siswa ditinjau dari teori konstruktivisme pada materi segiempat. *Jurnal Pendidikan Matematika Volume 13, No. 2, Juli 2019*, 186-187.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: ALAFABETA.
- Sumiati, Agustini. (2020). Analisis Kesulitan Menyelesaikan soal soal Segiempat dan Segitiga Siswa SMP Kelas VIII di Cianjur. *Jurnal Pendidikan Matematika Volume 04, No. 01, Mei 2020*, 322.
- Wahyuddin. (2021). Penerapan Model ELPSA dengan Bantuan Alat Peraga Geoboard untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Bangun Datar. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Vol. 8 No. 4 : Oktober 2021*, 498-499.